

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pergerakan perekonomian Indonesia. Tujuan yang dilakukan dengan adanya pariwisata yaitu kegiatan berkunjung baik agar menghibur diri, berlibur, menikmati keindahan alam yang bersifat sementara (Aling et al., 2023). Hadirnya pariwisata dinilai mampu mendorong pendapatan di berbagai sektor lainnya. Sektor pariwisata juga merupakan kegiatan ekonomi utama yang sangat membantu pendapatan suatu daerah. Salah satu faktor yang menjadikan pariwisata Indonesia begitu menarik agar dikunjungi baik dalam pandangan wisatawan lokal maupun mancanegara yaitu perihal keindahan alam yang ada. Beragam keindahan alam tersebut dilihat dari keindahan alam laut, pegunungan, sawah, pulau, maupun air terjun. Melalui komponen yang lebih spesifik seperti agrowisata. Agrowisata merupakan penerapan suatu ekonomi kreatif yang mampu membantu kesejahteraan petani (Aling et al., 2023).

Bepergian merupakan aktivitas umum dalam kehidupan manusia; sebagian besar aktivitas yang berhubungan dengan perjalanan mencakup jalan-jalan, pergi ke tujuan wisata, memberi warna pada perjalanan, dan sekadar merasa bahagia dan nyaman sambil bersenang-senang daripada menetap. Bisnis pariwisata berkontribusi signifikan terhadap perluasan industri pemasaran dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan menjadi bagian dari industri tradisional seperti penginapan, transportasi, serta kerajinan tangan dan cenderamata. (Memoriance et al., 2022).

Agrowisata merupakan program perjalanan yang memanfaatkan industri pertanian sejak awal produksi agar meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian (Pakpahan et al., 2023). Di Indonesia, agrowisata telah berkembang secara signifikan dan kemajuannya terus berlanjut hingga saat ini. Banyak tempat yang mempunyai potensi alam yang berbeda-beda, khususnya di sektor pertanian, yang dijadikan sebagai wisata alam atau biasa disebut dengan agrowisata. Hal ini dapat diamati pada penelitian-penelitian sebelumnya yang akan dikomentari oleh peneliti. Selain itu menurut budiarto (2013) dalam (Ulya et al., 2023), Tumbuhnya agrowisata dapat mendukung pelestarian sumber daya alam, pelestarian pengetahuan dan teknologi tradisional, serta peningkatan pendapatan petani atau masyarakat sekitar.

Kabupaten Konawe Selatan banyak menyimpan keindahan wisata alam baik dari segi pertanian, perkebunan, perikanan serta keindahan alam buatan manusia. Dengan destinasi agrowisata yang menawarkan pemandangan menakjubkan dan udara sejuk, Dusun Cialam Jaya merupakan tempat yang menjanjikan. Agrowisata California menyajikan berbagai fasilitas yang nyaman bagi pengunjung yang dapat dinikmati seperti pemancingan, perkebunan, memanah, berkuda, serta terdapat hutan penjelajah yang bisa digunakan oleh para pengunjung melakukan kegiatan outbound. Para pengunjung bisa menyewa villa apabila ingin bermalam di Agrowisata California dengan tarif yang berbeda-beda. Lokasi dari Agrowisata California tidak jauh dari pusat Kota Kendari, wisatawan dapat mencapai lokasi agrowisata dengan beberapa cara: menggunakan bus, sepeda motor, kendaraan pribadi, atau angkutan umum sewaan. Selain itu Agrowisata California juga menyediakan tempat agar UMKM khususnya di bidang kuliner. Agrowisata California juga menjual beberapa lahan mereka dengan hitungan kavling agar perkembangan mereka tetapi tidak termasuk dalam hitungan investor, karena agrowisata ini bersifat syari'ah. Selain itu, karyawan yang pekerjaannya tidak sesuai dengan latar pendidikan yang dimiliki.

Menggunakan metode analisis SWOT bertujuan sebagai langkah awal dalam proses pengembangan Agrowisata California Cialam untuk masa mendatang. Sebagaimana penelitian yang pernah dilakukan oleh Lely Adriani Nasution, Krishna Aji, Rohana Sufia, Nurul Ainun Tanggae pada tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Pengembangan Agrowisata berwawasan lingkungan di Desa Loto Kecamatan Ternate Barat, dari penelitian tersebut ditemukan pada unsur eksternal dan internal pada pertumbuhan Agrowisata Miracle Farm bahwa identifikasi analisis SWOT mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas agrowisata dengan menambahkan beberapa kegiatan pada akhir pekan serta meningkatkan layanan dan fasilitas agrowisata. Serta penelitian yang dilakukan oleh Dina Mawarni Pakhpan Dkk dengan judul Strategi Pengembangan Agrowisata Ladang Anggrek di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur (2023) dengan analisis SWOT dalam menggabungkan strategi SWOT dari pandangan pengunjung dan menawarkan rencana pertumbuhan, menghasilkan beberapa strategi yang signifikan dan dapat dijalankan dalam pengembangan agrowisata.

Agrowisata California Cialam akan terus berkembang dengan seiringnya waktu dan memiliki strategi yang baik dan terarah. Tujuan dari studi ini adalah agar mengembangkan strategi yang tepat dan penting bagi Agrowisata California Cialam dengan menganalisis dan mengidentifikasi aspek internal dan eksternal yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pendekatan kajian analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities,

Threats) akan memberikan sejumlah alternatif taktik agar meningkatkan dan mempublikasikan agrowisata ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang informasi yang diberikan, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu apa saja faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi pengembangan Agrowisata California Cialam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan studi ini adalah menganalisis dan mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menggunakan metode SWOT agar menentukan strategi pengembangan yang cocok bagi Agrowisata California Cialam.

1.4 Manfaat Penelitian

Semua pihak yang terlibat diharapkan dapat memperoleh manfaat dan kontribusi dari kesimpulan penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang bisnis dan manajemen strategis tentang nilai analisis dan fungsi analisis SWOT di organisasi lain yang ingin meningkatkan pengetahuan mereka dan melaksanakan rencana.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Hal ini harus memberikan gambaran yang jelas dan informasi yang berguna bagi bisnis agar rencana pengembangannya.

2. Bagi Akademik

Studi ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi penelitian tambahan guna meningkatkan pemahaman dan keahlian di bidang pengelolaan strategis dan pengembangan agrowisata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah referensi tambahan serta wacana bagi peneliti dengan tema sejenis. Sehingga ilmu pengetahuan tentang manajemen strategi dan pengembangan agrowisata maupun pariwisata lainnya dapat terus diikuti perkembangannya.